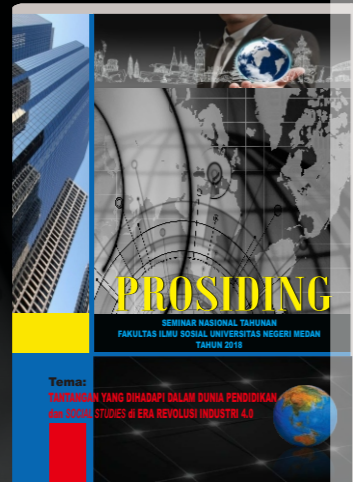


# PROSIDING



<http://semnasfis.unimed.ac.id>



## PROSIDING SEMINAR NASIONAL TAHUNAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TAHUN 2018

**Tema:**  
**TANTANGAN YANG DIHADAPI DALAM DUNIA PENDIDIKAN  
dan SOCIAL STUDIES di ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**



9 772548 435001

DIGITAL LIBRARY  
Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL TAHUNAN FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TAHUN 2018

Tema: Tantangan Yang dihadapi Dalam Dunia Pendidikan  
dan Social Studies di Era Revolusi Industri 4.0

Vol. 2, Tahun 2018

p-ISSN 2549-435X



# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL TAHUNAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
TAHUN 2018

**Tema:**  
**TANTANGAN YANG DIHADAPI DALAM DUNIA PENDIDIKAN  
dan SOCIAL STUDIES di ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga tim penyusun dapat menyelesaikan prosiding seminar nasional sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Prosiding ini merupakan hasil dari kegiatan seminar nasional tahunan yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Seminar nasional tahun 2018 mengangkat tema tentang : “Tantangan Yang Dihadapi Dalam Dunia Pendidikan Dan *Social Studies* Di Era Revolusi Industri 4.0” dengan sub-sub tema yang meliputi : (1) Tantangan Yang Dihadapi Dalam Dunia Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0; (2) Inovasi Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0; (3) Strategi Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Menghadapi Revolusi Industri 4.0; (4) Pembelajaran Karakter Berbasis IT; (5) Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Era Revolusi Industri 4.0; (6) Peningkatan Kompetensi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0; (7) Pembelajaran Berbasis Tanggap Bencana; (8) Pembelajaran Sejarah Berbasis Internet.

Di era revolusi industri 4.0 yang penuh dengan perubahan dan tuntutan, mengharuskan lembaga pendidikan dapat merespon dan melakukan inovasi secara komprehensif terhadap kurikulum dengan segala perangkat pembelajarannya. Untuk itu, diharapkan melalui kegiatan seminar nasional ini dapat diperoleh ide-ide dan gagasan-gagasan baik dari para narasumber maupun dari peserta yang terdokumentasi dalam bentuk prosiding seminar nasional. Kehadiran prosiding ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca, khususnya bagi para akademisi dan guru dalam meningkatkan kompetensi di era revolusi industri 4.0.

Tim penyusun menyadari bahwa prosiding dari hasil seminar ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, tim penyusun mengharapkan kritik dan saran membangun dari pembaca yang budiman untuk kesempurnaan prosiding ini. Akhir kata, disampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan masukannya hingga terselesaikannya prosiding ini.

Medan, Desember 2018  
Dekan FIS UNIMED

Dra. Nurmala Berutu, M.Pd

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

|   |           |
|---|-----------|
| Pola Konflik Tanah Pantai Timur Sumatera<br><b>Tappil Rambe</b> .....   | 512 – 515 |
| Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pendidikan<br><b>Bakhrul Khair Amal</b> .....  | 516 - 518 |
| Ragam Paradigma Penelitian Sosial<br><b>Hidayat</b> .....   | 519 - 524 |
| Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal<br><b>Nurjannah</b> .....  | 525 - 527 |
| Penyebab Terjadinya Kerusakan Pantai Ditinjau dari Aspek UU No. 32 Tahun 2009<br>tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup<br><b>Yusna Melianti</b> .....   | 528 - 533 |
| Peranan Teungku Chik di Waido Ulama Ahli Meugoe<br>(Kajian Historis, Edukasi, Pertanian dan Kontribusinya pada Masyarakat Pidie Kekinian)<br><b>Usman</b> .....   | 534 - 540 |
| Relasi Elit dengan Rakyat Kaitannya dengan Masa Depan Ideologi Negara<br><b>Tm. Jamil &amp; Maimun</b> .....  | 541 - 544 |
| Analisis Kesiapan Guru Kelas dalam Implementasi Penilaian Autentik Berbasis Karakter<br>di SD Negeri Kabupaten Dairi<br><b>Citra Magdalena Butarbutar</b> .....   | 545 - 550 |
| Pengembangan Modul Pendidikan Kewarganegaraan Berorientasi pada Pembelajaran Inkuiri Terbimbing<br>untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 030293 Laehole Dairi<br><b>Yanti Rosdiana Berutu</b> .....                            | 551 - 555 |
| Buruh Harian Perempuan di Perkebunan Kelapa Sawit Desa Bandar Perbaungan<br><b>Lukitaningsih &amp; Syarifah</b> .....   | 556 - 558 |
| Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis IT<br><b>Irfa Aulaini Damanik</b> .....  | 559 - 561 |
| Pengaruh Metode Wayang terhadap Hasil dan Motivasi Siswa pada Pembelajaran PKn Indahnya Keragaman<br>Di Negeriku Tema 7 Kelas IV SD Negeri 067243 Kec. Medan Selayang Tahun Pelajaran 2018/2019<br><b>Ifran Fredy Tarigan, Dkk</b> .....          | 562 - 564 |
| Blended Learning, Solusi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0<br><b>Joy Prima Siahaan</b> .....  | 565 - 567 |
| Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Kooperatif<br>Tipe <i>Snowball Throwing</i> di Kelas IV SDN Inpres No. 064022 Simalingkar B Medan Tahun Ajaran 2018/2019<br><b>Fauziah Nasution</b> ..... | 568 - 571 |
| Pengaruh Pendekatan Kontekstual pada Materi Pemilu Mata Pelajaran PKn Kelas VI Kec. Percut Sei Tuan<br><b>Luciana Simanjuntak</b> .....   | 572 - 573 |
| Perbedaan Model <i>Contextual Teaching And Learning</i> Dengan Model Pembelajaran Konvensional terhadap<br>Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 102083 Pabatu<br><b>Maria Melfa Simanjuntak</b> .....                                       | 574 - 577 |
| Revolusi Industri 4.0 dan Pengaruhnya terhadap Peran Pendidik di Abad 21 dalam Dunia Pendidikan<br><b>Masleni Harahap</b> .....   | 578 - 580 |

## PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Dr. Nurjannah, M.Pd

Universitas Negeri Medan

Corresponding author : arnurjannah@gmail.com

### Abstrak

Pendidikan berbasis keunggulan lokal adalah usaha untuk mewujudkan pembelajaran yang memanfaatkan keunggulan lokal dalam aspek ekonomi, budaya, teknologi informasi dan komunikasi, bahasa, ekologi, dan lain-lain yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan potensi peserta didik. Aspek kearifan lokal perlu dimasukkan ke dalam dunia pendidikan agar siswa dan masyarakat dapat mengetahui potensi keunggulan daerah masing-masing, memahami aspek-aspek yang berhubungan, serta dapat menggali lebih lanjut potensi tersebut di masa mendatang untuk tetap bersaing secara global namun tidak melupakan nilai-nilai lokal yang menjadi ciri khas daerahnya dan bangsa Indonesia. Melalui pendidikan berbasis kearifan lokal karakter bangsa dan daerah dapat lebih kokoh sehingga menghasilkan generasi bangsa yang paham nilai-nilai lokal serta mampu menggali potensi daerahnya masing-masing. Penyelenggaraan pendidikan berbasis kearifan lokal dilakukan dengan mengintegrasikannya dalam mata pelajaran sekolah, menjadi mata pelajaran muatan lokal, maupun keterampilan.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Kearifan Lokal

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu perkembangan dan potensi kemampuan individu agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya baik sebagai individu maupun dalam anggota masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak luput dari sistem desentralisasi yang telah terjadi sejak masa reformasi tahun 1988, setelah sebelumnya semua kendali pemerintahan berada di pusat dan pemerintah daerah hanya sebagai pelaksana.

Dalam hal pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan PP no.19/2005 bertugas menetapkan standar-standar yang harus dipenuhi di seluruh wilayah Indonesia, mencakup standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar penilaian, dan standar pembiayaan.

Dinas pendidikan dan kebudayaan tingkat daerah yang bertugas mengembangkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan pusat untuk diterapkan di daerahnya masing-masing sesuai potensi, keadaan, dan situasi daerah di seluruh Indonesia yang cukup beragam. Ketentuan ini dikemas dalam kurikulum.

Setiap daerah di Indonesia unik dan memiliki potensi masing-masing yang beragam. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi pemerintah tingkat daerah untuk dapat menggali betul nilai-nilai yang tertanam di daerahnya masing-masing, untuk dapat diterapkan di bidang pendidikan sesuai kebutuhan daerah masing-masing namun tidak kalah saing dengan tuntutan global saat ini. Pemerintah tingkat daerah diharapkan mampu memanfaatkan segala potensi seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, geografis, historis, dan budaya masing-masing daerah.

Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat. Kearifan lokal diwariskan secara turun temurun. Kearifan lokal adalah suatu pengetahuan yang ditemukan oleh masyarakat lokal tertentu melalui kumpulan pengalaman dalam mencoba dan diintegrasikan dengan pemahaman terhadap budaya dan keadaan alam suatu tempat.

Para peserta didik diberbagai daerah telah tergerus nilai lokalnya akibat fenomena globalisasi. Pemahaman mengenai sejarah dan tradisi lokal dalam masyarakat kian berkurang.

Paham modern dan globalisasi tidak dapat dihindari juga ujungnya dapat menggerus orisinalitas kebudayaan asli. Kemajuan teknologi agaknya memburamkan batas-batas kebudayaan sendiri dengan kebudayaan asing.

Oleh karena itu penting untuk berupaya bersama melestarikan kearifan lokal. Kearifan lokal tentunya memiliki makna tersendiri bagi bangsa Indonesia yang majemuk dan bagi daerah tersebut khususnya. Kita mengharapkan manusia Indonesia yang unggul dan berintegritas tinggi, serta berkarakter dan menjunjung keunggulan lokal, berpatok pada nilai-nilai dan etika lokal.

### PEMBAHASAN

Pendidikan berbasis kearifan lokal adalah usaha untuk mewujudkan pembelajaran yang memanfaatkan keunggulan lokal dalam aspek ekonomi, budaya, teknologi informasi dan komunikasi, bahasa, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan potensi peserta didik. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan formal dan non formal yang sudah memperoleh akreditasi serta dari masyarakat lingkungan sekitar sebagai sumber daya potensial yang perlu dikembangkan dan dilestarikan keberadaannya, sehingga akan terwujud ciri khas lingkungan di sekitarnya.

### **Tujuan Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal**

Pendidikan berbasis kearifan lokal bertujuan menjalankan fungsi pendidikan sesuai seharusnya dan dalam hubungannya dengan lingkungan sekitar, yaitu mengembangkan potensi peserta didik dalam menghadapi perannya di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lingkungannya.

- Mengembangkan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, khususnya masalah karir
- Memberi wawasan luas mengenai pengembangan karir peserta didik
- Memberikan bekal dengan latihan tentang nilai-nilai keterampilan dasar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
- Memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajarannya yang fleksibel dan kontekstual
- Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar, dengan memberi peluang pemanfaatan sumber daya yang ada di masyarakat.
- Mengembangkan dan melestarikan sumber daya di lingkungan sekitar sebagai ciri khas lingkungan

### **Potensi Keunggulan Lokal di Indonesia**

#### **1. Sumber Daya Alam**

Potensi sumber daya alam bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia di sekitarnya. Oleh karena itu potensi ini perlu dikembangkan untuk memajukan masyarakat.

#### **2. Sumber Daya Manusia**

SDM adalah manusia dengan segenap potensi yang dimiliki yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk menjadi makhluk sosial yang adaptif dan transformatif dan mampu mendayagunakan potensi alam di sekitarnya secara seimbang dan berkesinambungan. Adaptif contoh nyata pada SDM bangsa Jepang, yang dengan adanya potensi tinggi bencana alam, menempa mereka menjadi SDM yang unggul menghadapi gempa dengan mengembangkan teknologi dan pemukiman yang lebih tahan terhadap gempa. Transformatif dalam hal ini mampu memahami dan menerjemahkan dan mengembangkan seluruh pengalaman dari kontak sosialnya dan kontakannya dengan fenomena alam, bagi kemaslahannya untuk masa depan, sehingga ia menjadi makhluk sosial yang berkembang secara berkesinambungan.

#### **3. Potensi geografi**

Potensi geografi terdiri dari cuaca dan iklim, atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer, antroposfer. Potensi geografi misalnya potensi daerah pegunungan yang cocok untuk pertanian, daerah tanah gambut cocok untuk perkebunan sawit.

#### **4. Potensi budaya**

Budaya masing-masing daerah merupakan keunggulan lokal yang bisa dimasukkan ke dalam unsur pendidikan agar peserta didik senantiasa menghargai budaya dan bahkan dapat memanfaatkannya suatu saat nanti menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi.

#### **5. Potensi historis**

Potensi historis lokal yaitu berupa peninggalan benda-benda bersejarah maupun tradisi yang dilestarikan atau dapat pula memiliki potensi wisata.

Potensi keunggulan lokal harus dijadikan landasan pendidikan karena Indonesia yang terdiri dari berbagai daerah mempunyai potensi keunggulan yang berbeda-beda dan saat ini nilai-nilai lokal mulai terancam tergerus globalisasi. Sehingga penting untuk mempertahankan aspek lokal di dalam dunia pendidikan. Potensi lokal juga sayang sekali jika tidak dikembangkan dengan baik. Atau dengan kata lain, bila para peserta didik kedepannya kesemuanya terlalu fokus untuk kemajuan pusat dan global sementara potensi lokal terabaikan.

### **Cara Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Keunggulan Lokal**

Pihak-pihak yang dapat terlibat dalam penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal antara lain Tim Pengembang Kurikulum (TPK) daerah, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP), Perguruan Tinggi, serta instansi luar Depdiknas, misalnya Pemda, dan Departemen lainnya.

Langkah pertama yang dapat dilakukan yaitu mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan daerah, ditunjai dari aspek social, ekonomi, budaya dan keadaan alam. Penting untuk mengetahui :

- a. Rencana pembangunan daerah, prioritas pembangunan daerah, baik pembangunan jangka pendek, pembangunan jangka panjang maupun pembangunan berkelanjutan
- b. Pengembangan ketenagakerjaan, jenis-jenis keterampilan yang dibutuhkan
- c. Aspirasi masyarakat mengenai konservasi alam dan pengembangan daerah

Selanjutnya perlu dilakukan identifikasi potensi satuan pendidikan, mulai dari lingkungannya, sarana dan prasarana, kesediaan sumber dana, sumber daya manusia, dukungan komite sekolah dan masyarakat, dukungan unsur lain, dan kemungkinan perkembangan sekolah.

Strateginya antara lain :

- Pengintegrasian dalam mata pelajaran

- Mata pelajaran muatan lokal
- Mata pelajaran keterampilan

Dalam menentukan jenis muatan lokal, perlu dikenali jenis keunggulan lokal yang memungkinkan untuk dijalankan sesuai kebutuhan dan potensi pendidik, ketersediaan pendidik, ketersediaan sarana prasarana, ketersediaan dana, dan diperlukan.

Yang mana strategi ini diterapkan dalam kurikulum sekolah di daerah masing-masing. Kurikulum yaitu segala sesuatu yang menjadi tanggung jawab sekolah, atau segala sesuatu yang akan terjadi di sekolah/dalam lembaga pendidikan yang merupakan tanggung jawab sekolah. lembaga pendidikan, baik berupa rencana/dokumen tertulis (apa yang akan diajarkan, bagaimana membelajarkannya, bagaimana segala sesuatu itu ditata, bagaimana menilai dan mengevaluasinya) serta proses pelaksanaan rencana atau dokumen tertulis yang telah ditetapkan. Dalam arti sempit kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus dikuasi untuk mendapat suatu tingkat atau ijazah.

## SIMPULAN

Setiap daerah mempunyai ciri khas masing-masing, sehingga praktik pembelajarannya juga harus disesuaikan pula dengan kebutuhan dan potensi daerah masing-masing.

Aspek kearifan lokal perlu dimasukkan ke dalam dunia pendidikan agar siswa dan masyarakat dapat mengetahui potensi keunggulan daerah masing-masing, memahami aspek-aspek yang berhubungan, serta dapat menggali lebih lanjut potensi tersebut di masa mendatang untuk tetap bersaing secara global namun tidak melupakan nilai-nilai lokal yang menjadi ciri khas daerahnya dan bangsa Indonesia. Melalui pendidikan berbasis kearifan lokal karakter bangsa dan daerah dapat lebih kokoh sehingga menghasilkan generasi bangsa yang paham nilai-nilai lokal serta mampu menggali potensi daerahnya masing-masing.

## REFERENSI

- Akhmad Sudrajat. 2008. *Konsep Dasar Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*. Dapat diakses di <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/08/13/konsep-dasar-pendidikan-berbasis-keunggulan-lokal-pbkl/>
- Mukminan. 2011. *Perspektif Teori dan Praktik Implementasi Sekolah Berbasis Keunggulan Lokal*. Seminar Nasional Sumbawa Besar.
- Naufel, Ahmad dkk. 2014. *Pancasila, Budaya Virtual dan Globalisasi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Padmanugraha, A.S. 2010. *Common Sense Outlook on Lokal Wisdom and Identity: A Contemporary Javanese Natives Experience*. Paper Presented in International Conference on Lokal Wisdom for Character Building, Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Ridwan, Norma. 2007. *Landasan Keilmuan Kearifan Lokal*. Makalah dalam Jurnal Studi Islam dan Budaya Ibdia'. Vol. 5. No. 1. Jan—Jun 2007. Hlm. 27-38.
- Rifan, Ali dkk.. 2012. *Indonesia Hari Esok*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suratno, Swandari, Yamin. 2015. *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. Di Daerah Bantaran Sungai Barito*. Jurnal Pendidikan Progresif Nov 2015. Vol. V, No.2 :178-189.
- Ulfa, Risa A. 2014. *Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Prinsip Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Al-Adabiya : Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan. Vol 9 No. 2.
- Yusuf, A Muri. 2015. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

